

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Kota Batam

Dewiyanti Laia^{a,*}, Anggun Permata Husda^b

^a Universitas Putera Batam, Kota Batam

^b Universitas Putera Batam, Kota Batam

*pb200810061@upbatam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of income expectations, financial literacy, and self-efficacy on the entrepreneurial intentions of accounting students. The research method used is multiple linear regression with a sample of 100 accounting students selected used the slovin formula. Data were collected through questionnaires that have been tested of validity and reliability. The results show that income expectations, financial literacy, and self-efficacy significantly affect entrepreneurial intentions. The adjusted R² value of 0.277 indicates that 27.7% of the variability in entrepreneurial intentions can be explained by these three independent variables, while the remaining 73.3% is influenced by other variables not included in this study. The partial t-test results show that all independent variables have a significant influence on the dependent variable. The study concludes that to enhance the entrepreneurial intentions of accounting students, there needs that to be an improvement in income expectations, financial literacy, and self-efficacy.

Keywords: income expectations, financial literacy, self-efficacy. And entrepreneurial intentions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan, literasi keuangan, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Metode penelitian ini yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan sampel sebanyak 100 mahasiswa akuntansi yang dipilih menggunakan rumus slovin. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan, literasi keuangan, dan efikasi diri secara signifikan mempengaruhi minat berwirausaha. Nilai adjusted R² sebesar 0,277 menunjukkan 27,7% variabilitas minat berwirausaha dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sementara sisanya 73,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil uji t parsial menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, perlu adanya peningkatan pada ekspektasi pendapatan, literasi keuangan, dan efikasi diri

Kata Kunci: ekspektasi pendapatan, literasi keuangan, efikasi diri dan minat berwirausaha

1. Pendahuluan

Pertumbuhan penduduk usia produktif terus mengalami peningkatan tetapi tidak dibarengi dengan ketersediaan lowongan kerja yang seimbang akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah pengangguran yang sangat besar di Indonesia. Berdasarkan data dari badan pusat statistik Indonesia tahun 2022

menunjukkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) mencapai angka 6,26% atau sekitar 8,8 juta orang. Dari jumlah tersebut, sekitar 3,5 juta orang adalah lulusan perguruan tinggi (sarjana dan Diploma) tahun 2022. Sehingga hal ini memacu bagi masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan melalui berwirausaha.

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah Wirausaha Kota Batam Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan (Jiwa)		
	2017	2018	2019
Tidak tamat SD	1.112	982	187
SD	2.884	3.132	884
SMP	5.372	6.190	2.134
SMA	13.696	11.063	4.589
SMK	1.339	2.279	701
Diploma I/II/III	100	217	52
Sarjana (S1) dan lebih tinggi	734	805	173
Kota Batam	25.237	24.659	8.720

Entrepreneurship atau kewirausahaan merupakan usaha kreatif yang dibentuk berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru sehingga memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan memberikan hasil yang berguna bagi orang lain. Untuk membangun jiwa entrepreneurship bagi para calon wirausaha yaitu dengan merespon nilai minat berwirausaha untuk bisa membangun usaha sendiri dalam mengelola sumber daya, mengembangkan potensi seseorang

entrepreneur, mengurangi pengangguran, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan ekonomi dan menghadirkan kesejahteraan (Utami & Wahyuni, 2022).

Kota Batam adalah kawasan strategis untuk perdagangan atau pelayaran sebagai tempat berbisnis. Keberhasilan transformasi yang dilakukan oleh Batam dapat diketahui dari semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk dan luasnya kawasan industri. Sehingga disimpulkan perekonomian yang muncul di kota Batam menjadikan Batam sebagai pusat kegiatan nasional (PKN). Status PKN yang diberikan kepada Batam tentunya akan membuat kawasan menjadi lebih maju dan berkembang BPB 2022 (Badan Pengusaha Batam).

Upaya Pemerintah kota Batam yaitu mendukung aktifitas para calon wirausaha untuk mendukung kapasitas kemampuan pelaku usaha mikro. Tujuannya untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan calon-wirausahawan muda di kota Batam. Upaya yang dilakukan pemerintah adalah dengan memberikan dukungan dan perizinan membuka usaha atau berwirausaha. Sebagai calon wirausaha pada dasarnya adalah seorang mahasiswa yang harus memiliki kreatifitas minat untuk berwirausaha.

Tercatat jumlah wirausaha pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan dari Tahun 2017 dengan jumlah 25.237 wirausaha yang terdata di kota Batam. Selanjutnya pada Tahun 2018 terdata dengan jumlah 24.659 wirausaha di kota Batam. Sedangkan pada Tahun 2019 wirausaha mengalami penurunan menjadi 8.720 wirausaha yang terdata di kota Batam, data

diatas diperoleh dari Badan Pusat Statistiiik (BPS) Kota Batam. Data tersebut diuraikan berdasarkan tingkat pendidikan yang diselesaikan atau ditamatkan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang diringkas dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 1 Jumlah wirausaha kota Batam

Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik (BPS) kota Batam yang telah disajikan pada tabel 1.1 diatas, diketahui bahwa jumlah wirausaha di kota Batam menurut tingkat pendidikan yang diselesaikan mulai dari tahun 2017 sampai 2019 mengalami penurunan, dimana setiap pendidikan yang diselesaikan mengalami perubahan jumlah baik naik atau pun turun dalam berwirausaha.

Fokus dari penelitian ini merupakan mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Data wirausaha mahasiswa baik diploma I/II/III hingga sarjana di kota Batam dapat dilihat dari tabel, dimana pada tahun 2017 jumlah seluruh wirausaha mahasiswa di kota Batam terdata 834 mahasiswa yang berwirausaha. Kemudian pada tahun 2018 jumlah seluruh wirausaha di kota Batam terdata 1.022 mahasiswa yang berwirausaha. Dan pada tahun 2019 terdata 225 mahasiswa yang berwirausaha di kota Batam. Sehingga dapat disimpulkan minat berwirausaha mahasiswa kota Batam signifikan mengalami penurunan dalam minat berwirausaha di kota Batam.

2. Kajian Literatur

Ekspektasi Pendapatan

Pendapatan yang diharapkan dengan harapan seseorang akan memperoleh pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha atau pekerjaannya. Menjadi seorang wirausaha diharapkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan menjadi karyawan perusahaan. Seperti yang disampaikan oleh pernyataan (Situmorang, Agma, & Berutu, 2021) faktor yang mempengaruhi seseorang berwirausaha adalah keuntungan (income atau penghasilan yang tinggi sesuai harapan orang yang diinginkan). Adapun faktor intrinsik sebagai pendorong minat berwirausaha antara lain karena adanya kebutuhan akan penghasilan, motif, harga diri, rasa gembira dan perhatian.

Penghasilan atau pendapatan merupakan hal yang paling penting bagi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha, pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari hari. Dapat disimpulkan bahwa semakin besar harapan seseorang terhadap pendapatan maka akan semakin mempengaruhi besarnya tingkat minat orang tersebut untuk berwirausaha dan melakukan suatu pekerjaan (Yusuf & Efendi, 2019).

Literasi keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan dan ketrampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi dan usaha, literasi keuangan bagian dari pendidikan kewirausahaan yang menjadi salah satu faktor minat dalam berwirausaha. Literasi keuangan merupakan bagian penting dalam pendidikan kewirausahaan untuk dipelajari, mengingat dalam suatu kegiatan wirausaha pengetahuan tentang keuangan juga diperlukan untuk menunjang kegiatan usaha tersebut. Literasi keuangan menurut OJK adalah wawasan dan keahlian individu mengenai pengetahuan keuangan yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengambil keputusan sehingga mampu mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan. Dalam teori yang dikemukakan oleh (Utami and Wahyuni 2022) bahwa pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan literasi keuangan itu sendiri merupakan bagian dari pendidikan kewirausahaan.

Efikasi Diri

Efikasi diri merupakan keberanian yang diwujudkan dalam kemahiran suatu individu. Efikasi diri berperan aktif dalam setiap kegiatan kewirausahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi usaha. tercapai atau tidaknya target bisnis sangat dipengaruhi oleh efikasi diri. Efikasi diri eratlah kaitannya dengan gaji yang diperoleh seseorang, semkin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula gaji yang akan diterima dan sebaliknya.

Minat Berwirausaha

Minat merupakan rasa suka atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal tertentu (Putri Septirahmah & Rizkha Hilmawan, 2021). Minat dapat dikatakan sebagai unsur keinginan dan ketertarikan seseorang terhadap (Elen, Rusno, & Yudiono, 2018). Sehingga dapat di artikan minat berwirausaha adalah kemauan dan ketertarikan seseorang untuk mengembangkan sebuah usaha, disertai dengan kesiapan dalam menanggulangi resiko yang akan dihadapi. minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha (Hadyastiti, Suryandari, & Putra, 2020).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif ini menganggap ilmu pengetahuan sebagai penelitian empiris,

fenomena dapat di ketahui dengan indikator empiris yang mewakili kebenaran. Metode kuantitatif ini menggunakan metode sampling dengan populasi sebanyak 31.977 dengan sampel 100 responden. Metode ini juga disebut dengan metode ilmiah, konkrit, obyektif dan discovery. Data dalam penelitian ini berupa angka – angka dan dianalisis dengan menggunakan statistik (Firmansyah, Masrun, & Yudha S, 2021).

Teknik yang digunakan pada penelitian ini ialah memakai teknik survei yang menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat untuk mengumpulkan data. Penelitian ini disebarkan denan menggunakan link google form yan telah disediakan oleh penulis dengan berbagai macam pertanyaan yang akan dijawab para responden dengan memakai skala likert sehingga bisa mengukur Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Uji Normalitas

Table 2 one-sample kolmorov-smirmov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99586059
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.031
	Negative	-.046
Test Statistic		.046
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : *Data Primer Diolah Menggunakan SPSS versi 26*

Hasil uji kolmogragrov-smirmov pada salah satu sampel menunjukkan nilai asymp sig-2 tailed adalah 0.200, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian ini menunjukkan bahwa distribusi secara continu adalah normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

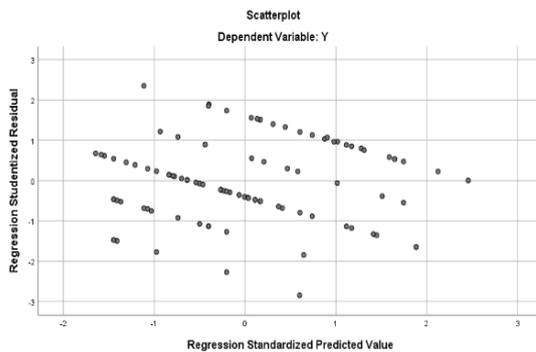
Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
(Constan)	5.753	1.420			4.050	.000		
X1	-.090	.097	-.092	-.924	.358	.732	1.367	
X2	.153	.058	.235	2.651	.009	.933	1.072	
X3	.372	.078	.483	4.780	.000	.714	1.400	

Sumber : *Data Primer Diolah Menggunakan SPSS versi 26*

Berdasarkan tabel 3 diatas ,hasil dari pengujian diatas terlihat bahwa semua variabel independent tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas. Variabel ekspektasi

pendapatan nilai tolerance sebesar 0,732 dan VIF sebesar 1.367, untuk variabel literasi keuangan memiliki nilai tolerance 0,933 dan VIF sebesar 1.072, dan variabel efikasi diri memiliki nilai tolerance 0,714 dan VIF sebesar 1.400. Artinya ketiga variabel memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1 Scatterplot Heteroskedastisitas

Hasil uji scatterplots pada gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa setiap titik-titik pada grafik scatterplots telah menyebar tidak merata diatas dan dibawah nol serta tidak menggambarkan suatu pola yang beraturan. Kesimpulan dalam riset ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.753	1.420		4.050	0.000
	X1	0.090	0.097	0.092	0.924	0.358
	X2	0.153	0.058	0.235	2.651	0.009
	X3	0.372	0.078	0.483	4.780	0.000

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS versi 26

1. Nilai konstanta sebesar 5,753 memberikan nilai variabel independent yang terdiri dari ekspektasi pendapatan, literasi keuangan dan efikasi diri dimana variabel konstanta (dependent) yaitu minat berwirausaha mahasiswa akuntansi yang memiliki nilai sebesar 5.753.
2. Koefisien variabel ekspektasi pendapatan (X1) memiliki nilai sebesar 0.090, yang artinya meningkatnya ekspektasi pendapatan seseorang maka meningkatnya juga minat berwirausaha mahasiswa akuntansi sebesar 0.090.
3. Koefisien literasi keuangan (X2) memiliki nilai sebesar 0.153, artinya meningkatnya literasi keuangan maka meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0.153.

4. Koefisien efikasi diri (X3) memiliki nilai 0.372, artinya meningkatnya efikasi diri maka meningkatnya minat berwirausaha akuntansi sebesar 0.372.
5. Tingkat error (e) pada variabel independen sebesar 1.420.

Uji t (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.753	1.420		4.050	0.000
	X1	-.090	.097	-.092	-.924	.358
	X2	.153	.058	.235	2.651	.009
	X3	.372	.078	.483	4.780	.000

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS versi 26

1. Diketahui variabel ekspektasi pendapatan mempunyai nilai signifikan 0,358 > 0,05 dan nilai t hitung 0,924 < t tabel = 1,98498. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak artinya ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
2. Diketahui variabel literasi keuangan (X2) mempunyai nilai signifikan 0,009 < 0,05 dan nilai t hitung 2,651 > t tabel = 1,98498. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.
3. Diketahui variabel efikasi diri (X3) mempunyai nilai signifikan 0,000 < 0,05 dan nilai t hitung 4,780 > t tabel = 1,98498. Maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya variabel literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

Model		ANOVA ^a				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.818	3	13.939	13.630	.000 ^b
	Residual	98.182	96	1.023		
	Total	140.000	99			

Sumber : Data Primer Diolah Menggunakan SPSS versi 26

Hasil dari tabel 4.18 diatas, nilai dari f-hitung sebesar 13.630 dengan nilai signifikan 0.000 < 0,05. Kemudian dalam penentuan derajat bebas, nilai df1=3 (jumlah variabel-1) dan df2 = 100 - 4 = 96 (jumlah sample - jumlah variabel). Maka hasil dari f tabel sebesar 2,70 dari hasil F-hitung 13,630 > F-tabel 2,70, maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya ekspektasi pendapatan, literasi keuangan dan efikasi diri secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Pembahasan

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Batam

Pada hasil uji t hasil ditunjukkan bahwa bagi peneliti dalam melakukan analisis dari dampak variabel variabel ekspektasi pendapatan independen terhadap minat berwirausaha dependen yang diteliti. Hasilnya nilai signifikan $0,358 > 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $0,924 < t\text{-tabel } 1,98498$. Hasil ini menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi kota batam. Hasil dari penelitian sebelumnya terbalik dengan referensi hasil temuan oleh Penelitian Yusuf & Efendi (2019), Leonita dan Kardiana menyimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi kota batam tidak memiliki minat berwirausaha. Peneliti menyimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan bukanlah suatu persepsi dalam berwirausaha bagi mahasiswa. Ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh juga disebabkan rendahnya pemahaman mahasiswa tentang ekspektasi pendapatan yang akan dihasilkan oleh seorang wirausaha. Pandangan seorang mahasiswa terhadap ekspektasi pendapatan diketahui akan adanya peluang untuk pekerjaan dan berpenghasilan yang stabil, akan tetapi seseorang kurang termotivasi untuk mengambil resiko dalam berwirausaha, hal ini juga menyebabkan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Kota Batam

Dari hasil riset menunjukkan bahwa uji t untuk variabel literasi keuangan (X2) adalah 2,651. maka t hitung = $2,651 < t\text{ tabel} = 1,98498$ dan signifikan $0,009 > 0,005$ hal ini menunjukkan hipotesis ditolak, artinya literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa kota batam. Hal ini berbanding berbanding balik terhadap penelitian sebelumnya, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil temuan dari peneliti (Ani & Wulansari, 2023), (Utami & Wahyuni 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa akuntansi di kota batam masih belum paham maksud dan hubungan literasi

keuangan terhadap wirausaha, dan lebih memilih untuk tidak berminat memulai usaha.

Dari hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha tidak berpengaruh signifikan. Sehingga peneliti menyimpulkan dari hasil penelitian yang menjadi penyebab literasi keuangan tidak berpengaruh disebabkan mahasiswa lebih nyaman untuk tetap berkarir ditempat kerja dan mencari lapangan pekerjaan dibanding menciptakan lapangan pekerjaan atau memiliki usaha sendiri. Mahasiswa kota batam yang sudah bekerja akan menganggap bahwa literasi keuangan tidak relevan dengan pekerjaan saat ini yang memberikan penghasilan setiap bulannya. sehingga para mahasiswa takut mengambil resiko dalam berwirausaha.

Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

Temuan uji t yang ditunjukkan bahwa variabel efikasi diri (X3) adalah 4,780. Maka t hitung = $4,780 > t\text{ tabel} = 1,98498$ dan nilai signifikansi adalah $0,000 < 0,05$. Artinya efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil ini juga sama dengan penelitian yang sebelumnya oleh peneliti kurnia et al (2018), alfan (2022) dan Yusuf & Efendi (2019) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha yang menyatakan hasil yang sama. Dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri seorang mahasiswa atau efikasi diri sangat berpengaruh terhadap berwirausaha.

Dari hasil penelitian efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi kota batam. Menurut peneliti hal ini diperoleh karena tingkat kepercayaan diri seorang mahasiswa itu sangat penting dalam memulai sebuah planing atau rencana berwirausaha supaya tetap percaya dan fokus untuk memikirkan hal - hal yang positif tentang usaha maupun masa depan sehingga mampu mengambil resiko dan keputusan yang tepat dalam berbagai hal dalam berwirausaha.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

1. Ekspektasi pendapatan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Kota Batam. Disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan untuk berwirausaha bagi mahasiswa akuntansi di Kota Batam masih terbilang rendah. Ekspektasi pendapatan sesungguhnya sangat membantu untuk berwirausaha upaya meningkatkan

pemahaman yang lebih mendalam bagi para pemula.

2. Literasi keuangan (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dalam berwirausaha mahasiswa akuntansi di kota batam masi terbilang kurang. Sesungguhnya pemahaman literasi keuangan dapat membantu para calon wirausaha lebih lagi cara mengelola keuangan pribadi dan pengambilan keputusan keuangan dengan bijak.
3. Efikasi diri (X3) efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi di Kota Batam. Keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan berbagai tugas dan tanggung jawab dapat meningkatkan tingkat percaya diri dalam berwirausaha .
4. Efikasi diri (X3) variabel independen dalam penelitian ini yan mampu mempengaruhi variabel dependen (Y), sedangkan dua variabel independen lainnya yaitu ekspektasi pendapatan (X1) dan literasi keuangan (X2) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Saran

1. Penulis berharap peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lain yang relevan dengan minat berwirausaha dengan menjelaskan lebih lanjut variabel mana saja yang dapat meningkatkan tingkat minat berwirausaha mahasiswa.
2. Penulis berharap penelitian ini bisa meningkatkan minat berwirausaha khususnya mahasiwa akuntansi. Sehingga dapat meningkatkan kompetensi pribadi dan mempelajari hal baru tentang wirausaha.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih peneliti ucapkan kepada responden yang mengisi kuisisioner dan kepada editor prosiding Snistek 6 tahun 2024 yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian tersebut.

Daftar Pustaka

Ani, N., & Wulansari, F. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas di kalimantan barat*. 1241–1247.

- Elen, M., Rusno, R., & Yudiono, U. (2018). Pengaruh Kreativitas Berwirausaha, Prestasi Belajar Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v3i1.3813>
- Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156–159. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46>
- Hadyastiti, G. A. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 174–187.
- Putri Septirahmah, A., & Rizkha Hilmawan, M. (2021). Faktor-Faktor Internal Yang Mempengaruhi Kedisiplinan: Pembawaan, Kesadaran, Minat Dan Motivasi, Serta Pola Pikir. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 618–622. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2.602>
- Situmorang, L., Agma, A. A., & Berutu, E. P. (2021). Pengaruh Penggunaan E-Commerce, Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Entrepreneurial Intention. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negri Medan*, 2(1), 598–606.
- Utami, R. P., & Wahyuni, A. (2022). The Effect of Financial Literacy and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interests. *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Economics (AICIE)*, 1, 102. <https://doi.org/10.21154/aicie.v1i0.766>
- Yusuf, E., & Efendi, R. (2019). *Jurnal Internasional Multikultural dan Pemahaman Multireligius Minat Wirausaha Mahasiswa yang dipengaruhi oleh Ekspektasi Penghasilan*, Machine Translated by Google. 572–580.